

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan: JANUARI

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp)
1	Beras Premium	14.500
2	Beras Medium	13.554
3	Kedelai Biji Kering (Impor)	13.107
4	Bawang Merah	40.000
5	Bawang Putih Bonggol	38.839
6	Cabai Merah Keriting	42.589
7	Cabai Rawit Merah	49.285
8	Daging Sapi Murni	120.000
9	Daging Ayam Ras	28.943
10	Telur Ayam Ras	30.214
11	Gula Konsumsi	18.000
12	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	16.000
13	Tepung Terigu (Curah)	10.000
14	Minyak Goreng Curah	14.304
15	Jagung Tk Peternak	6.518
16	Ikan Kembung	50.000

17	Ikan Tongkol	48.755
18	Ikan Bandeng	32.854
19	Garam Halus Beryodium	10.000
20	Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	13.072

Bulan: FEBRUARI

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp)
1	Beras Premium	15.580
2	Beras Medium	14.285
3	Kedelai Biji Kering (Impor)	13.375
4	Bawang Merah	34.543
5	Bawang Putih Bonggol	38.929
6	Cabai Merah Keriting	41.071
7	Cabai Rawit Merah	34.107
8	Daging Sapi Murni	120.000
9	Daging Ayam Ras	25.946
10	Telur Ayam Ras	25.182
11	Gula Konsumsi	17.107
12	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	15.929
13	Tepung Terigu (Curah)	10.000
14	Minyak Goreng Curah	14.071
15	Jagung Tk Peternak	8.286
16	Ikan Kembung	50.000
17	Ikan Tongkol	46.786
18	Ikan Bandeng	32.857
19	Garam Halus Beryodium	10.000
20	Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	13.072

Bulan: MARET

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp)
1	Beras Premium	16.393

2	Beras Medium	15.229
3	Kedelai Biji Kering (Impor)	12.257
4	Bawang Merah	29.857
5	Bawang Putih Bonggol	40.229
6	Cabai Merah Keriting	41.289
7	Cabai Rawit Merah	42.000
8	Daging Sapi Murni	120.000
9	Daging Ayam Ras	27.486
10	Telur Ayam Ras	29.424
11	Gula Konsumsi	17.814
12	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	16.000
13	Tepung Terigu (Curah)	10.000
14	Minyak Goreng Curah	15.014
15	Jagung Tk Peternak	9.371
16	Ikan Kembung	49.571
17	Ikan Tongkol	30.571
18	Ikan Bandeng	30.571
19	Garam Halus Beryodium	10.000
20	Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	13.014

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

◦ JANUARI

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok strategis di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) dimana pada dasarnya harga kebutuhan bahan pokok relatif stabil namun ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan yakni **Beras Medium, Kedelai Biji Kering (Impor), Bawang Merah, Bawang Putih Bonggol, Daging Sapi Murni, Daging Ayam Ras, dan Telur Ayam Ras, Gula Konsumsi, Minyak Goreng Curah** disebabkan kurangnya

pasokan sementara permintaan cenderung meningkat dan naiknya harga pakan untuk komoditi daging ayam dan telur.

Adapun komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu **Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Minyak Goreng Kemasan Sederhana, Jagung Tk Peternak, Ikan Tongkol, Ikan Bandeng dan Tepung Terigu Kemasan(non-curah)** hal ini dikarenakan banyaknya stok dan bersamaan musim panen komoditi tersebut.

◦ FEBRUARI

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok strategis di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) dimana pada dasarnya harga kebutuhan bahan pokok relatif stabil namun ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan yaitu **Beras premium, Beras Medium, Kedelai Biji Kering (Impor), Bawang Putih Bonggol, dan Jagung Tk Peternak** disebabkan kurangnya pasokan sementara permintaan cenderung meningkat,

Adapun komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu **Bawang Merah, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Gula Konsumsi, Minyak Goreng curah, Ikan Kembung, Ikan Tongkol, Ikan Bandeng dan Tepung Terigu Kemasan(non-curah)** hal ini dikarenakan banyaknya stok dan bersamaan musim panen komoditi tersebut.

◦ MARET

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok strategis di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) dimana pada dasarnya harga kebutuhan bahan pokok relatif stabil, namun ada beberapa komoditi mengalami kenaikan yaitu **Beras Premium, Beras Medium, Bawang Putih Bonggol, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Gula Konsumsi, Minyak Goreng Kemasan sederhana, Minyak Goreng curah, dan Jagung Tk Peternak** hal ini disebabkan kurangnya pasokan dan tingginya permintaan.

Adapun komoditi yang mengalami penurunan **Bawang Merah, Kedelai Biji Kering (Impor), Ikan Kembung, Ikan Tongkol, Ikan Bandeng dan Tepung Terigu Kemasan(non-curah)** hal ini dikarenakan banyaknya stok dan bersamaan musim panen komoditi tersebut.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

JANUARI

- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan dilaksanakan secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun eceran untuk menjaga kestabilan harga.
- Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala dengan lintas sektor yang terkait.
- Tetap melakukan pemantauan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Maros yang diinput oleh petugas pasar yang ada di aplikasi BAPOK.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (Pasar Murah).
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id

FEBRUARI

- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan dilaksanakan secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun eceran untuk menjaga kestabilan harga.
- Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala dengan lintas sektor yang terkait.
- Tetap melakukan pemantauan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Maros yang diinput oleh petugas pasar yang ada di aplikasi BAPOK.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (Pasar Murah).
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id

MARET

- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan dilaksanakan secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun eceran untuk menjaga kestabilan harga.
- Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala dengan lintas sektor yang terkait.
- Tetap melakukan pemantauan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Maros yang diinput oleh petugas pasar yang ada di aplikasi BAPOK.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (Pasar Murah).
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

JANUARI

- Produksi pangan yang rentan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Karakteristik wilayah yang berbeda.
- Adanya kelangkaan pasokan secara nasional khususnya beras.
- Adanya kenaikan harga pakan secara nasional.

FEBRUARI

- Produksi pangan yang rentan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Karakteristik wilayah yang berbeda.
- Adanya kelangkaan pasokan secara nasional khususnya beras.

MARET

- Produksi pangan yang rentan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Karakteristik wilayah yang berbeda.
- Kenaikan harga karena adanya Hari Besar Keagamaan Nasional (Bulan Ramadhan 1445 H)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

JANUARI

- Tetap memperkuat koordinasi lintas sektor terkait
- Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Maros Tahun 2022 - 2024 yang telah disepakati.
- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi dalam penginputan secara teratur di Aplikasi BAPOK.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id
- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar atau gerakan pangan murah

FEBRUARI

- Tetap memperkuat koordinasi lintas sektor terkait
- Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Maros Tahun 2022 - 2024 yang telah disepakati.
- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi dalam penginputan secara teratur di Aplikasi BAPOK.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id
- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar atau gerakan pangan murah

MARET

- Tetap memperkuat koordinasi lintas sektor terkait
- Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Maros Tahun 2022 - 2024 yang telah disepakati.
- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar atau gerakan pangan murah
- Pelaksanaan sidak pasar.
- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi dalam penginputan secara teratur di Aplikasi BAPOK
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id